

RINGKASAN

VICKY ADI PRATAMA. Karakteristik Morfometrik Kerang Batik (*Paphia Undulata*.) Di Perairan Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Utama Dr. Endang Dewi Masithah, Ir., MP., Dan Dosen Pembimbing Serta Putri Desi Wulansari, S.Pi., M.Si.

Kerang merupakan salah satu komoditas perikanan yang banyak diminati karena daging dan cangkangnya. Hasil produksi tangkap kerang tahun 2013 sebanyak 12.359,4 ton dan pada tahun 2014 sebanyak 9.586,1 ton (DKP, 2014). Salah satu jenis kerang yang menjadi komoditas tangkap di perairan Sedati adalah kerang batik (*Paphia undulata*). Kerang batik (*Paphia undulata*) termasuk dalam family veneridae, dengan genus *Paphia* (Schneider, 2001). Habitat kerang ini adalah perairan yang memiliki dasar berupa pasir berlempung (Ambarwati dan Trijoko, 2010). Morfometrik adalah ciri-ciri yang di miliki oleh makhluk hidup di lihat dari ukuran tubuhnya (Affandi, 1992).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan penentuan stasiun yang dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Sedangkan penentuan titik pengambilan sampel menggunakan Stratified Random Sampling atau sampling acak berlapis. Parameter utama yang diamati adalah berat total, berat daging, panjang cangkang, lebar cangkang, tinggi cangkang, tinggi umbo, simetri cangkang, dan panjang ligamen. Parameter pendukung adalah kualitas air (suhu, DO, pH, salinitas, kecerahan, TSS, BOD, COD, dan nitrat), oseanografi (angin dan arus), bahan organik sedimen dan fraksi substrat.

Kerang batik yang ditemukan pada perairan Segoro Tambak, Sedati memiliki ukuran panjang cangkang 24,9 mm sampai 68,8 mm dengan berat total rata-rata adalah $5,03 \pm 1,78$ gr. Pola pertumbuhan kerang batik di perairan Segoro Tambak adalah allometrik negatif. Ukuran karakter morfometrik tertinggi terdapat pada bulan Maret.